

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatannya perusahaan, baik manufaktur, jasa, dan dagang saling bersaing demi mencapai target. Adanya persaingan tersebut maka perusahaan harus berusaha memanfaatkan dan mengelola sumber yang dimilikinya secara seefektif dan seefisien guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan dengan memaksimalkan penjualan produk yang dihasilkan. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen. Penjualan dapat dilakukan secara tunai dan kredit, dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan kredit (Mulyadi 2016:160).

Sistem akuntansi merupakan faktor penunjang utama bagi manajemen dalam melaksanakan bisnis perusahaannya. Salah satunya adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan sangat diperlukan perusahaan untuk merekam semua transaksi yang terjadi seiring dengan meningkatnya volume penjualan. Kegiatan penjualan perusahaan dapat dikontrol dengan baik dan informasi yang diperoleh manajemen selalu *up to date* sehingga kebijakan manajemen yang terkait dengan penjualan akan terlaksana sesuai dengan rencana. Penerapan sistem akuntansi di bagi menjadi konvensional dan terkomputerisasi. Penerapan sistem akuntansi yang berbasis konvensional merupakan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual. Keunggulan dan kelemahan yang ditimbulkan dari penerapan akuntansi secara konvensional, yakni tenaga kerja yang dilibatkan dalam kegiatan akuntansi cukup banyak memberikan peluang kesempatan kerja, namun waktu penyajian laporan keuangan cenderung lebih lama dan rumit. Sedangkan pada penerapan sistem akuntansi berbasis komputerisasi merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian sampai tersajikan ke dalam laporan keuangan. Hal ini tentunya dapat memberikan keunggulan dan kelemahan bagi perusahaan, keunggulannya adalah pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah, ringkas dan cepat dalam proses penyajian laporan keuangan, karena aplikasi akuntansi secara komputerisasi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi akuntansi ke dalam sebuah laporan dan analisa laporan untuk mendukung pengambilan keputusan sehubungan dengan keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi, serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, di sisi lain kelemahan yang ditimbulkan terjadinya pengurangan tenaga kerja (Sastrawan *et al.* 2012). Selain itu, agar sistem berjalan sesuai dengan ketentuan, perusahaan harus mampu melaksanakan pengendalian internal yang baik supaya dapat mengetahui apakah tugas yang dilaksanakan oleh fungsi yang terkait





tidak menyimpang dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dengan cara mencocokkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan orang lain mengenai transaksi yang sama.

PT Jakarana Tama *Food Industry* adalah salah satu perusahaan mie *instant* dan makanan olahan terkemuka di Indonesia salah satu cabang perusahaan dari PT Wicaksana Group. PT Jakarana Tama *Food Industry* merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi mie *instant* dengan merek Gaga Mi 100 dan Gaga Mi 1000. Penjualan mie dilakukan secara kredit, dan menggunakan SAP (*System Application and Product in Data Processing*), dimana perusahaan menjual produknya ke Distributor yang telah ditunjuk oleh PT Wicaksana Group dengan cara menerima pemesanan langsung, Bagian *Marketing* membuat dokumen *Order To Factory* dan dikirimkan ke Bagian *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) untuk diproduksi, Bagian *Warehouse Finish Goods* membuat *Delivery Note* untuk dikirimkan ke Distributor melalui jasa ekspedisi barang, Distributor kemudian mengirimkan kembali *Delivery Note* ke Bagian *Accounting Finance*, kemudian membuat dokumen *Invoice* sebagai dokumen penagihan ke Distributor dengan pembayaran dilakukan paling lama 14 hari. Apabila barang yang diterima tidak sesuai maka dilaporkan ke pihak PT Jakarana Tama *Food Industry* untuk nantinya akan dilakukan pengiriman kembali sesuai dengan pesannya. Sistem penjualan pada PT Jakarana Tama *Food Industry* dilaksanakan dengan kompleks dan melibatkan berbagai bagian yang saling berkaitan satu sama lain, maka dari itu diperlukan pengendalian yang baik agar sistem penjualan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menguraikan sistem penjualan pada PT Jakarana Tama *Food Industry*. Penulis memutuskan untuk mengangkat judul “**Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan penjualan produk mie pada Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
2. Bagaimana fungsi yang terkait pada Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
3. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang terkait pada Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir/*Flowchart* dokumen dalam Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
5. Bagaimana penerapan unsur unsur pengendalian intern dalam penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.

1.3 Tujuan

Setiap kegiatan memiliki tujuan yang harus dicapai. Laporan akhir memiliki tujuan supaya terarah dalam pencarian data dan penyusunannya. Tujuan dari laporan akhir ini adalah :



1. Menguraikan penerapan penjualan produk mie pada Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
2. Menguraikan fungsi-fungsi yang terkait dalam penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir/*Flowchart* dalam penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.
5. Menguraikan unsur pengendalian internal dalam penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah :

1. Perusahaan
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam pelaksanaan sistem penjualan kredit apakah sudah berjalan sesuai standar yang diterapkan oleh perusahaan atau tidak.
2. Penulis
Penulis mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan sistem akuntansi penjualan kredit sesuai dengan yang diajarkan selama berkuliah di Institut Pertanian Bogor.
3. Pembaca
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penulisan-penulisan pada masa yang akan datang.